

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada temuan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Temuan penelitian mengenai paradigma iman Kristen mengenai Alkitab di Jemaat Germita Lungkangunaung Sereh memberikan gambaran yang kaya dan kompleks tentang bagaimana Alkitab dianggap, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan jemaat. Walaupun tidak ada khotbah yang khusus membahas Alkitab, tetapi Alkitab dianggap sebagai sumber ajaran GERMITA dan memiliki peran penting dalam membentuk pandangan hidup dan tindakan sehari-hari jemaat. Penghormatan dan pembelajaran Alkitab juga dianggap penting dalam membentuk karakter moral, etika, dan nilai-nilai agama yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam konteks tindakan menaruh Alkitab di samping kepala, ditemukan bahwa tindakan ini memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman spiritual dan pertumbuhan iman jemaat. Tindakan tersebut mengandung makna simbolis yang melambangkan koneksi dengan Tuhan dan memfasilitasi pengalaman keagamaan yang mendalam. Teori simbolisme ritual

dalam antropologi agama mendukung pemahaman ini, mengarahkan bahwa tindakan ritual memiliki makna yang lebih dalam dan merujuk pada hubungan individu dengan aspek transenden.

3. Integrasi tindakan menaruh Alkitab dengan praktik doa dan pemahaman Alkitab membentuk dasar yang kokoh bagi pertumbuhan spiritual dan iman. Praktik-praktik ini saling melengkapi dan memperkaya pengalaman spiritual, serta memberikan perlindungan spiritual yang dapat memperkuat hubungan rohani dengan Tuhan. Berdoa juga memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman yang lebih dalam terhadap simbolisme tindakan menaruh Alkitab dan membantu individu merasa dekat dengan Tuhan.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya Alkitab sebagai sumber ajaran, panduan moral, dan hubungan spiritual bagi jemaat Germita Lungkangunaung Sereh. Tindakan menaruh Alkitab di samping kepala tidak hanya bersifat fisik semata, tetapi juga memiliki makna simbolis dan dampak yang mendalam dalam pengalaman spiritual dan pertumbuhan iman. Integrasi dengan praktik-praktik lain seperti doa dan pemahaman Alkitab membentuk landasan yang kokoh bagi hubungan rohani yang lebih mendalam dengan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai paradigma iman Kristen mengenai Alkitab di Jemaat Germita Lungkangunaung Sereh, serta dampak tindakan menaruh Alkitab di samping kepala terhadap pengalaman spiritual dan pertumbuhan iman, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Mengingat pentingnya Alkitab sebagai sumber ajaran dan panduan moral, ada peluang untuk mengembangkan materi ajaran yang lebih kaya dan mendalam mengenai Alkitab. Dalam khotbah atau program pengajaran gereja, dapat dimasukkan pengajaran lebih rinci mengenai bagaimana Alkitab dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Upaya lebih lanjut untuk mendorong dan mempromosikan pembelajaran Alkitab secara intensif dapat memberikan manfaat yang besar bagi jemaat. Kelompok studi Alkitab atau pelajaran khusus tentang Alkitab dapat membantu individu memahami lebih dalam teks suci dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.
3. Dalam konteks yang terus berubah, penting untuk mengintegrasikan praktik-praktik spiritual dengan konteks modern. Misalnya, penerapan nilai-nilai Alkitab dalam teknologi, pekerjaan, dan lingkungan sosial. Ini dapat membantu jemaat merasakan relevansi Alkitab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Gereja dapat menyediakan dukungan lebih lanjut bagi pertumbuhan spiritual individu, seperti mentoring atau konseling rohani. Ini dapat membantu individu mengatasi tantangan dan mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan.
5. Penting untuk menjaga kontinuitas dalam pembelajaran dan praktik-praktik spiritual. Gereja dapat mengadakan kegiatan rutin yang mendukung pembelajaran dan praktik-praktik tersebut, sehingga membantu jemaat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan iman.